

BAB I

PENDAHULUAN

Ayam pembibit broiler adalah ayam yang di pelihara untuk menghasilkan telur tetes (Hatching Eggs), yang nantinya telur tersebut ditetaskan untuk menjadi anak ayam bibit broiler. Anak ayam pembibit ada kecenderungan tumbuh sangat cepat bahkan berlebih pada priode grower, sehingga pemeliharaan ayam pembibit broiler pada priode ini memegang peranan yang penting.

Manajemen pemeliharaan dimulai dari fase starter, grower, dan fase layer atau produksi telur tetas. Manajemen pemeliharaan priode grower harus memperhatikan antara lain perkandangan, pemberian pakan, kontrol bobot badan, pencegahan penyakit, sanitasi dan biosecurity. Guna mengetahui tingkat keberhasilan manajemen tersebut, maka perlu diperhatikan juga tingkat keseragaman, kematian, dan culling.

PT. Charoen Pokphand di pakai sebagai tempat praktek kerja karena merupakan perusahaan multi nasional di bidang breeding farm dan sudah sangat terkenal.

Tujuan dari praktek kerja lapangan adalah untuk mengetahui dan menambah wawasan, serta melatih kerja secara langsung tentang proses pemeliharaan ayam pembibit pada fase *grower*. Manfaat dari praktek kerja lapangan adalah menambah pengetahuan dan pengalaman kerja serta memiliki keterampilan dalam proses pemeliharaan ayam pembibit fase *grower*.